

BAB III

METODOLIGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini bertempat di tangerang tepatnya di SMPN 3 Pakuhaji yang beralamatkan di jl sugri desa suryabahari kecamatan pakuhaji, tangerang, banten 15570. Dalam hal ini penulis menentukan lokasi penelitian di SMPN 3 Pakuhaji.

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 5 bulan, yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Pelaksanaan				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Pembuatan Judul	■				
2	Pengumpulan Bahan Referensi	■				
3	Pengajuan Dan Siding Proposal		■			
4	Pembuatan Instrumen Penelitian			■		
5	Uji Coba Instrument Penelitian			■		
6	Pengumpulan Data			■		
7	Analisis Data				■	
8	Penyelesaian Skripsi				■	■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja guru di SMP Negeri 3 Pakuhaji Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

Pengumpulan data menggunakan metode survei. “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian”² dengan teknik regresi dan korelasional. “Teknik regresi merupakan analisis statistik yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)”³, teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variabel. Sedangkan “teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat”⁴.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2014), 2.

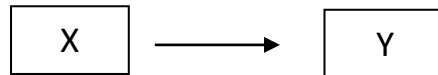
² Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), 56.

³Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

⁴Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan;Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.2
Pengaruh Antar Variabel



X = Variabel Bebas (Manajemen Konflik)

Y = Variabel terikat (Kinerja Guru)

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi adalah X (Manajemen Konflik) serta variabel yang dipengaruhi Y (Kinerja Guru).

Populasi dan Sampel Penelitian.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di Tarik kesimpulannya.⁵Dalam hal ini populasi terlalu banyak atau terlalu besar, dapat dicermati dengan mengklasifikasikan populasi kedalam dua tingkatan:

a. Populasi target

Populasi target adalah semua subyek penelitian yang terdapat di lokasi penelitian⁶. Dalam penelitian ini populasi target adalah seluruh guru di SMP Negeri 3 Pakuhaji yang berjumlah 28 guru.

b. Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah populasi yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti⁷. Dalam penelitian ini populasi yang bisa dijangkau oleh penulis yaitu seluh guru SMP Negeri 3 Pakuhaji dengan jumlah 28 Guru.

1. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti

⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2012), 61.

⁶ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: TT, 2017), 107.

⁷ Darwiyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: TT, 2017), 107.

dapat menggunakan sampel yang ada pada populasi itu.⁸ Pendapat lain mengatakan bahwa sampel merupakan sebagian yang diambil dari populasi.⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan suatu bagian yang terkecil atau mewakili populasi dalam penelitian.

a. Penetapan Ukuran Sampel

Dalam pengambilan sampel penulis mengambil pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

Jika jumlah sampelnya besar dapat diambil sebagai sampel dengan 10-25 % atau lebih atau dengan mengukur setidak-tidaknya: (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana, (2) Sempit luasnya wilayah pengamatan setiap obyek, karena menyangkut sedikitnya data, (3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.¹⁰

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “*Simple Random Sampling*”. Menurut Sugiarto menyatakan: “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.¹¹

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)81.

⁹Deddy Barnabas L Dan Oky Dwi Nurhayati, *Analisis Statistik Deskriptif Menggunakan Matlab*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 10.

¹⁰ Suharsimia Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, 134.

¹¹Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 108.

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 28 Guru. Mengacu pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10%-25% atau lebih.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, agar dapat diperoleh data yang aktual dilapangan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.¹² Angket ini akan diberikan kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh manajemen konflik terhadap kinerja guru, dengan menggunakan jenis angket tertutup berdasarkan skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam skala likert, pernyataan-pernyataan yang diajukan, baik pernyataan positif ataupun negatif, dinilai oleh subjek dengan selalu, sering, kadang-kadang, pernah, tidak pernah.¹³

2. Observasi

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 199.

¹³Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 80.

Observasi adalah pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Untuk memperoleh dan mempermudah pengambilan sejumlah data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti melalui pendekatan pengamatan langsung ke lokasi sekolah SMP Negeri 3 Pakuhaji

3. Dokumentasi

Metode ini adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹⁵ Dokumentasi diperoleh berupa foto-foto guru saat pengisian angket.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu menggunakan Manajemen Konflik sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah Kinerja Guru sebagai variabel Y. Untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel X (Manajemen Konflik)

1) Definisi Konseptual

Manajemen konflik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara yang dapat digunakan dari pihak yang terlibat konflik atau pihak ketiga untuk

¹⁴DarwyanSyanh, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 47.

¹⁵DarwyanSyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: HajaMandiri, 2017), 48.

menghadapi perselisihan antara dua orang atau lebih atau dua kelompok atau lebih supaya menemukan titik terang atas permasalahan tersebut

2) Definisi Operasional

Manajemen konflik yang dimaksud dengan penelitian ini adalah suatu perwujudan perhitungan angket yang disebar dengan butir pernyataan 30, sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditentukan.

3) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi variabel manajemen konflik dapat di susun sebagai berikut:

Tabel 3.3

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Memberikan penghargaan prestasi	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Evalusi kerja	9,10,11,12,13,14,15	7
Memotivasi guru	16,17,18,19,20,21,22	7
Melakukan musyawarah	23,24,25,26,27,28,29, 30	8

d). Kalibrasi Instrumen Penelitian

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, dan TP = Tidak Pernah. Skor atas jawaban berupa pernyataan positif adalah SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1.

2. Variabel kinerja Guru

1) Definisi Konseptual

Kinerja guru yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya serta menggambarkan perbuatan yang ditampilkan guru selama proses pembelajaran

2) Definisi Operasional

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil perwujudan pengisian angket yang berjumlah 30 butir pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan.

3) Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi variabel kinerja guru dapat di susun sebagai berikut:

Tabel 3.4

Indikator	Pernyataan	Jumlah
Kepribadian	1,2,3,4,5,6	6
Peadagogik	7,8,6,10,11,12,13,14	8
Profesional	15,16,17,18,19,20,21,22	8
Sosial	23,24,25,26,27,28,29,30	8

4) Kalibrasi Instrumen Penelitian

Untuk memberikan tanggapan pernyataan terhadap instrumen responden diberikan 5 kategori alternatif tanggapan/jawaban sebagai berikut: SL = Selalu, SR = Sering, KD = Kadang-kadang, P = Pernah, dan TP = Tidak Pernah. Skor atas jawabah berupa pernyataan positif adalah SL = 5, SR = 4, KD = 3, P = 2, dan TP = 1

F. Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data menguraikan tentang pengujian persyaratan analisis dan teknik pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan data dan pengujian hipotesis.

1. Statistik Deskriptif

Pendeskripsian data menggunakan statistik deskriptif. Statistik Deskriptif adalah statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi, menganalisa serta

memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.¹⁶ Statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Menghitung tabel frekuensi

- 1) Menghitung Rentang (r) = data terbesar – data terkecil
- 2) Menghitung Banyaknya kelas, (k) = $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas (p) = $\frac{r}{k}$

b. Menghitung mean

Dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu_{X_1} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

c. Menghitung modus

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

d. Menghitung median

Dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

e. Menghitung varians dan simpangan baku

Dengan rumus sebagai berikut:

¹⁶ Darwyan Syah dan Supardi, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009), 3.

$$s^2 = \frac{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)}$$

f. Histogram

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan statistik inferensial.

Statistik inferensial adalah sering juga disebut statistik induktif, merupakan statistik yang berfungsi menyediaka aturan-aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik suatu kesimpulan yang bersifat umum maupun yang bersifat khusus dari sekumpulan data yang telah diolah. Statistik inferensial juga menyediakan aturan-aturan yang diperlukan dalam menarik suatu kesimpulan (*conclussion*), penyusunan atau pembuatan ramalan (*prediktion*), dan penarikan (*estimation*).¹⁷

Statistik inferensial digunakan untuk melakukan analisis terhadap hipotesis yang diajukan. Statistik inferensial yang digunakan adalah persyaratan analisis dengan mengadakan pengujian normalitas. Kemudian dilanjutkan dengan analisis pengujian hipotesis yang meliputi menghitung persamaan regresi sederhana, uji linieritas dan dan signifikansi regresi. Mengitung koefisien korelasi sederhana, yang diikuti dengan uji signifikansi korelasi dan diakhiri dengan menghitung koefisien determinasi.

3. Hipotesis Statistik.

Uji Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \rho = 0$$

¹⁷Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Peyajian, Penjelasan, Penafsiran Dan Penarikan Kesimpulan*, 3.

$$H_a : \rho \neq 0$$

Keterangan:

H_0 = Tidak Terdapat pengaruh antara manajemen konflik terhadap kinerja guru.

H_a = Terdapat pengaruh antara manajemen konflik terhadap kinerja guru